

## HASIL PENGAMATAN KELOMPOK 6

Nama Anggota:

1. Humaira Qathrun Nada (1303625038)
2. Lazar Putra Riyadi (1303625049)
3. Siti Euis Suryani (1303625042)
4. Vivi Alia Septi (1303625061)

Program Studi: Pendidikan Kimia B 2025

HEWAN	
GAMBAR	TAKSONOMI
	<p>Nama Umum: Harimau Bengala Nama Ilmiah: <i>Panthera tigris tigris</i> Kingdom: <i>Animalia</i> Filum: <i>Chordata</i> Kelas: <i>Mammalia</i> Ordo: <i>Carnivora</i> Famili: <i>Felidae</i> Genus: <i>Panthera</i> Spesies: <i>Panthera tigris</i> Subspesies: <i>P. t. tigris</i> Ciri Morfologi: Tubuh sangat besar dan berotot. Bulu belang hitam/coklat di atas dasar kuning-oranye. Perut putih. Ekor panjang dengan ujung hitam. Habitat Asli: Hutan mangrove (Sundarbans), hutan gugur, padang rumput di India, Nepal, Bhutan, Bangladesh. Catatan Pengamatan di Ragunan: Aktif pada pagi dan sore. Sering terlihat berjalan bolak-balik (pacing) di sepanjang garis pagar kandang. Kondisi kandang memiliki kolam, tempat berteduh, dan vegetasi buatan. Manfaat &amp; Peran Ekologis: Predator puncak pengendali populasi herbivora. Indikator kesehatan ekosistem.</p>

	<p>Ciri Khas: Pola belang unik seperti sidik jari tiap individu. Subspesies harimau dengan populasi terbesar.</p> <p>Jenis &amp; Deskripsi: Subspesies harimau, karnivora besar, predator puncak di habitat aslinya.</p> <p>Interaksi: Jika sendirian, tidak ada interaksi. Jika berpasangan, kadang terlihat saling menggosok atau berbagi area istirahat. Responsif terhadap petugas saat pemberian makan.</p>
	<p>Nama Umum: Kucing Bakau</p> <p>Nama Ilmiah: <i>Prionailurus viverrinus</i></p> <p>Kingdom: <i>Animalia</i></p> <p>Filum: <i>Chordata</i></p> <p>Kelas: <i>Mammalia</i></p> <p>Ordo: <i>Carnivora</i></p> <p>Famili: <i>Felidae</i></p> <p>Genus: <i>Prionailurus</i></p> <p>Spesies: <i>Prionailurus viverrinus</i></p> <p>Ciri Morfologi: Tubuh kekar, bulu abu-kecoklatan dengan bintik/totol hitam. Kaki pendek. Moncong panjang. Memiliki selaput antar jari.</p> <p>Habitat Asli: Lahan basah, rawa-rawa, hutan mangrove di Asia Selatan &amp; Tenggara.</p> <p>Catatan Pengamatan di Ragunan: Sangat pemalu, lebih sering bersembunyi di dalam kotak atau balik vegetasi. Saat siang banyak tidur. Kandang dilengkapi kolam.</p> <p>Manfaat &amp; Peran Ekologis: Pengendali populasi ikan, udang, dan rodensia di lahan basah.</p> <p>Bioindikator kesehatan wilayah basah.</p> <p>Ciri Khas: Kucing liar yang paling adaptif di air (perenang dan penyelam handal). Makanan utamanya ikan.</p>

	<p>Jenis &amp; Deskripsi: Kucing liar berukuran sedang yang terspesialisasi hidup di habitat perairan.</p> <p>Interaksi: Interaksi sosial sangat minimal.</p> <p>Interaksi utama adalah dengan lingkungan kandang, seperti duduk di tepi kolam.</p>
	<p>Nama Umum: Kancil/Pelanduk</p> <p>Nama Ilmiah: <i>Tragulus javanicus</i></p> <p>Kingdom: <i>Animalia</i></p> <p>Filum: <i>Chordata</i></p> <p>Kelas: <i>Mammalia</i></p> <p>Ordo: <i>Artiodactyla</i></p> <p>Famili: <i>Tragulidae</i></p> <p>Genus: <i>Tragulus</i></p> <p>Spesies: <i>Tragulus javanicus</i></p> <p>Ciri Morfologi: Ukuran sangat kecil seperti kelinci besar. Bulu coklat kemerahan halus, perut putih. Kaki ramping. Jantan punya taring panjang.</p> <p>Habitat Asli: Hutan hujan tropis Asia Tenggara, terutama di semak belukar dan dekat sungai.</p> <p>Catatan Pengamatan di Ragunan: Sangat waspada dan lincah. Sering bersembunyi di balik rumput atau bebatuan buatan. Aktif di pagi dan sore, mengunyah kembali makanannya (ruminansia).</p> <p>Manfaat &amp; Peran Ekologis: Mangsa penting bagi predator. Penyebar biji melalui kotorannya.</p> <p>Ciri Khas: Hewan berkuku genap (<i>Artiodactyla</i>) terkecil di dunia. Taring panjang pada jantan.</p> <p>Jenis &amp; Deskripsi: Ruminansia primitif kecil, pemakan buah dan tunas, hidup terseimbunyi.</p> <p>Interaksi: Interaksi pasif, seperti istirahat berdekatan. Dengan pengunjung, menunjukkan respons menghindar (lari/sembunyi jika ada suara keras).</p>



Nama Umum: Jerapah  
Nama Ilmiah: *Giraffa camelopardalis*  
Kingdom: *Animalia*  
Filum: *Chordata*  
Kelas: *Mammalia*  
Ordo: *Artiodactyla*  
Famili: *Giraffidae*  
Genus: *Giraffa*  
Spesies: *Giraffa camelopardalis*  
Ciri Morfologi: Leher dan kaki sangat panjang.  
Pola bercak coklat di atas dasar krem yang unik per individu.  
Memiliki ossicones (tonjolan seperti tanduk) di kepala.  
Habitat Asli: Sabana dan padang rumput terbuka di Afrika sub-Sahara.  
Catatan Pengamatan di Ragunan: Hidup berkelompok di kandang savana buatan yang luas. Sering makan daun dari rak tinggi atau pohon yang disediakan. Kondisi lingkungan diusahakan menyerupai habitat terbuka.  
Manfaat & Peran Ekologis: Pengontrol vegetasi kanopi tinggi. Mangsa penting bagi singa. Penyebar biji.  
Ciri Khas: Hewan darat tertinggi. Lidah panjang (45 cm) berwarna biru-hitam.

	<p>Jenis &amp; Deskripsi: Mamalia berkuku genap, herbivor pemakan daun (browser), hidup berkelompok.</p> <p>Interaksi: Interaksi sosial kuat, allogrooming (saling merawat), dan pengasuhan anak.</p>
	<p>Nama Umum: Monyet Boti</p> <p>Nama Ilmiah: <i>Macaca tonkeana</i></p> <p>Kingdom: <i>Animalia</i></p> <p>Filum: <i>Chordata</i></p> <p>Kelas: <i>Mammalia</i></p> <p>Ordo: <i>Primates</i></p> <p>Famili: <i>Cercopithecidae</i></p> <p>Genus: <i>Macaca</i></p> <p>Spesies: <i>Macaca tonkeana</i></p> <p>Ciri Morfologi: Tubuh kekar, bulu hitam/coklat tua. Pipi berjambul dan berjanggut putih pada dewasa. Ekor sangat pendek.</p> <p>Habitat Asli: Hutan hujan dataran rendah dan perbukitan di Sulawesi Tengah (endemik Indonesia).</p> <p>Catatan Pengamatan di Ragunan: Sangat aktif dan sosial. Berinteraksi terus-menerus dalam kelompok. Saling merawat (grooming), bermain, dan berebut makanan yang disebar. Lingkungan kandang memiliki banyak tali,</p>

	<p>ayunan, dan struktur untuk panjat.</p> <p><b>Manfaat &amp; Peran Ekologis:</b> Agen penyebar biji yang penting. Indikator kesehatan hutan.</p> <p><b>Ciri Khas:</b> Endemik Sulawesi. Pipi berjambul khas. Memiliki tingkat toleransi sosial yang tinggi dalam kelompok.</p> <p><b>Jenis &amp; Deskripsi:</b> Monyet Old World yang omnivor, hidup dalam kelompok dengan hierarki ketat.</p> <p><b>Interaksi:</b> Interaksi sangat kompleks: grooming (ikatan sosial), bermain, dan kompetisi hierarkis saat makan. Meminta-minta makanan dari pengunjung (merugikan kesehatan monyet). Sangat responsif dan mengenali petugas pemberi makan.</p>
--	--



Nama umum: Kalong  
Nama ilmiah: *Pteropus vampyrus*  
Kingdom: *Animalia*  
Phylum: *Chordata*  
Class: *Mammalia*  
Ordo: *Chiroptera*  
Family: *Pteropodidae*  
Genus: *Pteropus*  
Spesies: *P. vampyrus*  
Ciri Morfologi: Sayap besar dengan bentang  
mencapai 1–1,5 meter.  
Bulu coklat kehitaman,  
bagian leher oranye  
kecoklatan. Moncong  
menyerupai rubah.  
Tidak memiliki  
ekolokasi—  
mengandalkan  
penglihatan dan  
penciuman.

Habitat Asli: Hutan hujan tropis, hutan  
mangrove, dan daerah  
dekat sumber buah.

Catatan Pengamatan: Aktif menggantung di  
siang hari. Terlihat  
saling bergelantungan  
dan bergerak dalam  
koloni. Lingkungan  
kandang agak gelap,  
terdapat banyak tempat  
menggantung.

	<p><b>Manfaat &amp; Peranan Ekologis:</b> Penyerbuk dan penyebar biji penting bagi ekosistem hutan tropis.</p> <p><b>Ciri Khas Spesies:</b> Ukuran tubuh sangat besar dibanding kelelawar lain.</p> <p><b>Jenis &amp; Deskripsi:</b> Termasuk kelelawar buah (fruit bat) pemakan nektar, buah, dan bunga.</p> <p><b>Interaksi:</b> Hidup berkelompok dalam satu kandang. Interaksi hanya antar kalong, tidak bercampur spesies lain.</p>
	<p>Nama umum: Burung tongtong / Marabou</p> <p>Nama ilmiah: <i>Leptoptilos javanicus</i></p> <p>Kingdom: <i>Animalia</i></p> <p>Phylum: <i>Chordata</i></p> <p>Class: <i>Aves</i></p> <p>Order: <i>Ciconiiformes</i></p> <p>Family: <i>Ciconiidae</i></p> <p>Genus: <i>Leptoptilos</i></p> <p>Spesies: <i>L. javanicus</i></p> <p><b>Ciri Morfologi:</b> Leher panjang, tidak berbulu, dengan pial besar menggantung. Paruh panjang dan kuat. Tubuh besar, warna hitam kecoklatan.</p> <p><b>Habitat asli:</b> Rawa-rawa, hutan bakau, dan padang rumput basah.</p> <p><b>Catatan Pengamatan:</b> Terlihat berdiri diam dalam waktu lama. Kadang melakukan grooming bulu. Suasana kandang cukup lembap dengan kolam air.</p> <p><b>Manfaat &amp; Peran Ekologis:</b> Pemakan bangkai (scavenger) yang membantu mencegah penyebaran penyakit.</p>

	<p>Ciri Khas: Pial besar menggantung yang terlihat mencolok.</p> <p>Jenis &amp; Deskripsi: Burung air besar yang hidup di dataran rendah dan dekat perairan.</p> <p>Interaksi: Umumnya berada dalam kandang berisi beberapa individu burung tongtong. Tidak dicampur dengan spesies lain—interaksi hanya sesama jenis.</p>
	<p>Nama umum: Burung Beo</p> <p>Nama ilmiah: <i>Gracula religiosa</i></p> <p>Kingdom: <i>Animalia</i></p> <p>Phylum: <i>Chordata</i></p> <p>Class: <i>Aves</i></p> <p>Order: <i>Passeriformes</i></p> <p>Family: <i>Sturnidae</i></p> <p>Genus: <i>Gracula</i></p> <p>Spesies: <i>G. religiosa</i></p> <p>Ciri Morfologi: Bulu dominan hitam mengilap. Area kulit kuning cerah di sekitar mata dan tengkuk. Paruh kuning-oranye. Ukuran sedang, suara keras.</p> <p>Habitat Asli: Hutan tropis Asia Tenggara.</p> <p>Catatan Pengamatan: Sering mengeluarkan suara nyaring. Terlihat aktif melompat dari dahan ke dahan.</p> <p>Manfaat &amp; Peran Ekologis: Penyebar biji dari buah yang mereka makan.</p> <p>Ciri Khas: Kemampuan meniru suara manusia dengan sangat baik.</p> <p>Jenis &amp; Deskripsi: Burung passerine pemakan buah, serangga, dan nectar.</p>

	<p>Interaksi: Ditempatkan dengan burung sejenis saja. Berinteraksi dengan sesama beo, saling bersuara dan bergerak aktif.</p>
	<p>Nama umum: Iguana merah  Nama ilmiah: <i>Iguana iguana (fase morf warna merah)</i>  Kingdom: <i>Animalia</i>  Phylum: <i>Chordata</i>  Class: <i>Reptilia</i>  Order: <i>Squamata</i>  Family: <i>Iguanidae</i>  Genus: <i>Iguana</i>  Species: <i>I. iguana</i>  Ciri Morfologi: Warna tubuh merah atau oranye cerah. Jambul dorsal (dorsal crest) besar memanjang. Ekor panjang, tubuh bersisik.  Habitat Asli: Hutan tropis lembap dan area dekat sungai.  Catatan Pengamatan: Terlihat berjemur di bawah Cahaya matahari. Bergerak lambat dan banyak diam pada batang kayu.  Manfaat &amp; Peran Ekologis: Mengontrol populasi tumbuhan tertentu karena herbivor. Menjadi mangsa bagi hewan karnivor, menjaga keseimbangan rantai makanan.  Ciri Khas: Warna tubuh merah cerah yang berbeda dari iguana hijau biasa.  Jenis &amp; Deskripsi: Reptil herbivor, tubuh panjang dengan ekor yang bisa mencapai 2 meter.</p>

	<p>Interaksi: Ditempatkan sendiri atau hanya sedikit individu. Minim interaksi antar spesies, lebih banyak diam.</p>
	<p>Nama umum: Kura-kura Aldabra  Nama ilmiah: <i>Aldabrachelys gigantea</i>  Kingdom: <i>Animalia</i>  Phylum: <i>Chordata</i>  Class: <i>Reptilia</i>  Order: <i>Testudinidae</i>  Family: <i>Testudinidae</i>  Genus: <i>Aldabrachelys</i>  Spesies: <i>A. gigantea</i></p> <p>Ciri Morfologi: Cangkang besar berbentuk kubah. Warna coklat kehitaman. Kaki besar dengan sisik tebal. Ukuran bisa lebih dari 300 kg.</p> <p>Habitat Asli: Pulau-pulau karang di Aldabra Atoll, Samudra Hindia.</p> <p>Catatan Pengamatan: Bergerak sangat lambat. Sering makan rumput atau daun yang disediakan. Lingkungan kandang kering dengan batu dan tanah.</p> <p>Manfaat &amp; Peran Ekologis: Mengatur vegetasi padang rumput dengan pola makannya.</p> <p>Ciri Khas: Salah satu kura-kura darat terbesar di dunia.</p> <p>Jenis &amp; Deskripsi: Reptil herbivor dengan pertumbuhan lambat dan umur panjang (bisa &gt;100 tahun).</p>

Interaksi: Biasanya beberapa individu hidup bersama dalam satu kandang. Interaksi berupa mengikuti jalur yang sama, makan bersama, tanpa agresi.

TUMBUHAN	
GAMBAR	TAKSONOMI
	<p>Nama Umum: Trengguli Wanggang      Nama ilmiah: <i>Cassia fistula L.</i>      Kingdom: <i>Plantae</i>      Divisi: <i>Magnoliophyta</i>      Kelas: <i>Magnoliopsida</i>      Ordo: <i>Fabales</i>      Famili: <i>Fabaceae</i>      Genus: <i>Cassia</i>      Spesies: <i>Cassia fistula</i></p> <p>Ciri Morfologi: Pohon berukuran sedang hingga besar, tinggi 10-20 meter. Batang tegak, kulit batang berwarna cokelat keabu-abuan. Daun majemuk menyirip genap, anak daun 4-8 pasang, bentuk bulat telur hingga lonjong.</p> <p>Bunga berwarna kuning cerah, tersusun dalam tandan panjang menggantung (30-60 cm)</p> <p>Habitat atau Lokasi: Tumbuh di daerah tropis dan subtropic. Dapat tumbuh pada ketinggian 0-1.200 meter di atas permukaan laut</p> <p>Catatan Hasil Pengamatan: Bunga menggantung sangat menarik perhatian serangga penyerbuk.</p> <p>Manfaat &amp; Peran Ekologis: Tanaman hias untuk penghijauan kota. Pohon peneduh, menyediakan nektar untuk lebah dan kupu-kupu, mencegah erosi tanah.</p> <p>Ciri Khas: Bunga kuning cerah yang menggantung panjang seperti hujan emas (golden shower)</p> <p>Jenis dan Deskripsi: Termasuk pohon legum/kacang-kacangan. Pohon hias bernilai estetika tinggi.</p> <p>Interaksi: Bunga dikunjungi lebah. Kupu-kupu hinggap untuk mengambil nectar.</p>



Nama Umum: Paku Kepala Tupai, Paku Ekor Tupai

Nama ilmiah: *Phymatosorus scolopendria* (*Burm.f.*) *Pic.Serm.*

Kingdom: *Plantae*

Divisi: *Pteridophyta*

Kelas: *Polypodiopsida*

Ordo: *Polypodiales*

Famili: *Polypodiaceae*

Genus: *Phymatosorus*

Spesies: *Phymatosorus scolopendria*

Ciri Morfologi: Rhizoma merayap, berdaging, berbulu seperti sisik berwarna cokelat kemerahan. Panjang daun 30-100 cm, lebar 3-8 cm. Permukaan daun licin, tepi daun rata atau sedikit bergelombang. Warna daun hijau tua mengkilap

Habitat atau Lokasi: Tumbuh menempel pada batang pohon (*epifit*) atau di tanah. Ditemukan di hutan hujan tropis dataran rendah hingga pegunungan. Ketinggian 0-2.000 meter di atas permukaan laut. Menyukai tempat lembab dan teduh.

Catatan Hasil Pengamatan: Rhizoma berbulu seperti ekor tupai, menjadi ciri khas. Terdapat spora di bawah daun yang digunakan untuk bereproduksi.

Manfaat dan Peranan Ekologis: Keberadaannya menandakan kelembaban udara yang baik. Digunakan sebagai tanaman hias dalam ruangan atau taman vertical. Menambah keanekaragaman hayati hutan, menyediakan mikrohabitat untuk serangga kecil dan invertebrata.

	<p>Ciri Khas Spesies: Daun tunggal panjang tanpa percabangan. <i>Sorus</i> tersusun teratur dalam dua baris sejajar.</p> <p>Jenis dan Deskripsi: Reproduksi dengan spora, tidak berbunga dan berbiji. Termasuk tumbuhan paku sejati (<i>Pteridophyta</i>).</p> <p>Interaksi: Rhizoma menjadi tempat bersarang semut kecil dan serangga. Menyediakan kelembaban mikro untuk organisme kecil di sekitarnya. Tidak memiliki interaksi penyebukan karena reproduksi via spora.</p>
	<p>Nama lokal: Ketapang, Ketapas</p> <p>Nama ilmiah: <i>Terminalia catappa L.</i></p> <p>Kingdom: <i>Plantae</i></p> <p>Divisi: <i>Magnoliophyta</i></p> <p>Kelas: <i>Magnoliopsida</i></p> <p>Ordo: <i>Myrales</i></p> <p>Famili: <i>Combretaceae</i></p> <p>Genus: <i>Terminalia</i></p> <p>Spesies: <i>Terminalia catappa</i></p> <p>Ciri Morfologi: Pohon besar, tinggi 15-35 meter. Batang tegak, kulit batang retak-retak berwarna cokelat keabu-abuan.</p> <p>Habitat atau Lokasi: Tumbuh di daerah pesisir pantai dan dataran rendah. Menyukai sinar matahari penuh. Toleran terhadap tanah berpasir dan salinitas tinggi.</p> <p>Catatan Hasil Pengamatan: Percabangan horizontal membentuk tajuk bertingkat yang sangat khas. Sistem perakaran kuat dan dalam.</p> <p>Manfaat dan Peranan Ekologis: Daun mengandung tanin dan flavonoid, digunakan untuk obat tradisional (<i>hepatoprotektif, antioksidan</i>). Daun kering digunakan dalam akuarium untuk menurunkan pH air. Pohon</p>

	<p>peneduh alami, mencegah abrasi pantai, habitat burung dan satwa liar.</p> <p>Ciri Khas Spesies: Tajuk berbentuk pagoda bertingkat horizontal yang sangat unik.</p> <p>Jenis dan Deskripsi: Pohon pelindung pantai yang penting. Termasuk pohon yang sangat adaptif terhadap lingkungan ekstrem.</p> <p>Interaksi: Burung-burung hinggap dan bersarang di tajuknya. Daun yang gugur menjadi serasah penting untuk organisme decomposer.</p>
	<p>Nama lokal: Jengkol, Jering</p> <p>Nama ilmiah: <i>Archidendron pauciflorum</i> (Benth.) I.C.Nielsen</p> <p>Kingdom: <i>Plantae</i></p> <p>Divisi: <i>Magnoliophyta</i></p> <p>Kelas: <i>Magnoliopsida</i></p> <p>Ordo: <i>Fabales</i></p> <p>Famili: <i>Fabaceae</i></p> <p>Genus: <i>Archidendron</i></p> <p>Spesies: <i>Archidendron pauciflorum</i></p> <p>Ciri Morfologi: Pohon berukuran sedang hingga besar, tinggi 15-25 meter. Batang tegak, kulit batang berwarna cokelat keabu-abuan, agak kasar.</p> <p>Habitat atau Lokasi: Tumbuh di hutan hujan tropis dataran rendah. Tumbuh baik di daerah dengan curah hujan tinggi. Menyukai tanah yang subur dan lembab.</p> <p>Catatan Hasil Pengamatan: Dapat hidup puluhan tahun dan terus produktif. Berbunga pada awal musim hujan.</p> <p>Manfaat &amp; Peranan Ekologis: Mengandung protein tinggi, karbohidrat, dan mineral. Dapat dimanfaatkan untuk bahan bangunan ringan. Pohon peneduh, memperkaya nitrogen tanah (legum), habitat satwa liar. Biji sebagai bahan</p>

	<p>pangan bernilai ekonomi tinggi di Asia Tenggara.</p> <p>Ciri Khas: Biji berbau khas menyengat karena kandungan asam jengkolat. Buah polong berbentuk spiral melingkar yang sangat unik.</p> <p>Jenis dan Deskripsi: Termasuk famili kacang-kacangan (<i>Fabaceae/Leguminosae</i>). Spesies endemik Asia Tenggara.</p> <p>Interaksi: Daun menjadi pakan beberapa jenis ulat. Bunga dikunjungi lebah dan serangga penyerbuk lainnya. Burung-burung hinggap untuk beristirahat di tajuknya.</p>
	<p>Nama Umum: Bambu kuning</p> <p>Nama ilmiah: <i>Bambusa spp. / Dendrocalamus spp. / Gigantochloa spp.</i> (tergantung spesies)</p> <p>Kingdom: <i>Plantae</i></p> <p>Divisi: <i>Magnoliophyta</i></p> <p>Kelas: <i>Liliopsida</i></p> <p>Ordo: <i>Poales</i></p> <p>Famili: <i>Poaceae</i></p> <p>Genus: <i>Bambusa</i></p> <p>Spesies: <i>Bambusa vulgaris</i></p> <p>Ciri Morfologi: Tanaman berumpun, tinggi 10-20 meter (tergantung spesies). Batang (culm) berongga, beruas-ruas dengan buku-buku yang jelas. Dinding batang tebal, keras, berwarna hijau atau kuning. Daun berbentuk lanset memanjang, tersusun pada cabang-cabang kecil.</p> <p>Habitat atau Lokasi: Tumbuh di berbagai tipe habitat dari dataran rendah hingga pegunungan. Ditemukan di tepi sungai, lereng bukit, dan area terbuka. Menyukai tanah yang lembab dan subur. Toleran terhadap berbagai kondisi iklim</p> <p>Catatan Hasil Pengamatan: Pertumbuhan tunas sangat cepat (dapat mencapai 30 cm per hari).</p>

	<p>Bambu berbunga serentak dalam siklus panjang (30-120 tahun tergantung spesies).</p> <p><b>Manfaat &amp; Peranan Ekologis:</b> Bahan konstruksi bangunan, furniture, kerajinan, pulp dan kertas. Mencegah erosi tanah, menyimpan air, habitat satwa liar, menyerap karbon tinggi. Alat musik tradisional, wadah, peralatan sehari-hari.</p> <p>Tanaman rehabilitasi lahan dan penghijauan.</p> <p><b>Ciri Khas:</b> Batang berongga beruas-ruas yang sangat khas. Pertumbuhan sangat cepat dibanding tumbuhan berkayu lainnya.</p> <p><b>Jenis &amp; Deskripsi:</b> Termasuk famili rumput-rumputan (Poaceae) berkayu. Terdapat ratusan spesies bambu di dunia.</p> <p><b>Interaksi:</b> Rumpun bambu menjadi shelter untuk berbagai satwa kecil.</p>
	<p>Nama umum: Cemara Norfolk</p> <p>Nama ilmiah: <i>Araucaria heterophylla</i></p> <p>Kingdom: <i>Plantae</i></p> <p>Divisio: <i>Pinophyta</i></p> <p>Classis: <i>Pinopsida</i></p> <p>Ordo: <i>Pinales</i></p> <p>Familia: <i>Araucariaceae</i></p> <p>Genus: <i>Araucaria</i></p> <p>Spesies: <i>A. heterophylla</i></p> <p>Ciri morfologi: Pohon berbatang lurus dan tinggi. Daun kecil, runcing, tersusun spiral seperti sisik. Tajuk berbentuk kerucut berundak-undak.</p> <p>Habitat atau Lokasi: Banyak ditemukan di taman kota, halaman rumah, dan area lanskap tropis. Asli dari Pulau Norfolk (Pasifik).</p> <p>Catatan pengamatan: Umumnya tumbuh tegak simetris. Toleran terhadap angin, cocok untuk daerah pantai. Pohon peneduh dan tanaman hias.</p>

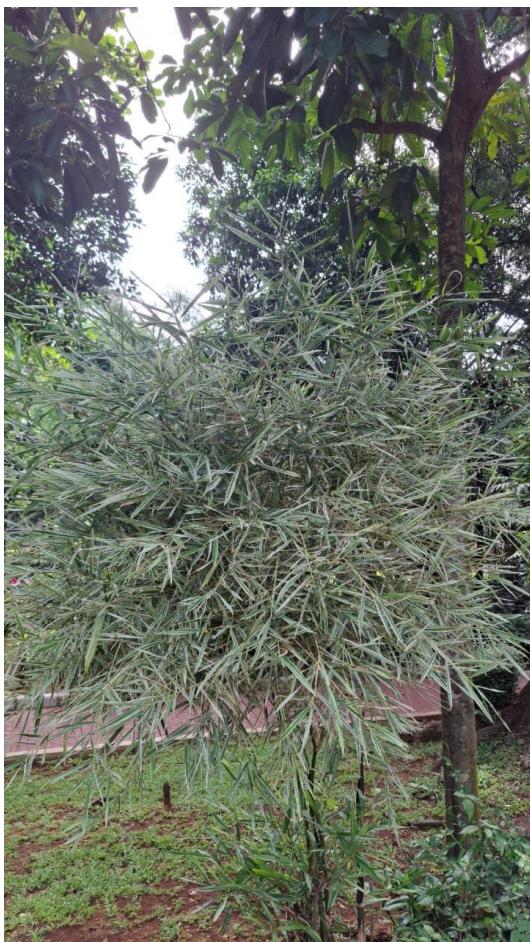
	<p>Menyerap CO<sub>2</sub>, membantu memperbaiki kualitas udara.</p> <p>Ciri khas: Tajuk bertingkat yang tampak sangat rapi dan simetris.</p> <p>Jenis &amp; deskripsi: Jenis pohon konifer hias berukuran besar.</p> <p>Interaksi: menjadi tempat hinggap burung kecil atau serangga.</p>
	<p>Nama umum: Pohon batu / Cemara laut</p> <p>Nama ilmiah: <i>Casuarina equisetifolia</i></p> <p>Kingdom: <i>Plantae</i></p> <p>Divisi: <i>Tracheophyta</i></p> <p>Kelas: <i>Pinopsida</i></p> <p>Ordo: <i>Fagales</i></p> <p>Familia: <i>Casuarinaceae</i></p> <p>Genus: <i>Casuarina</i></p> <p>Spesies: <i>C. equisetifolia</i></p> <p>Ciri morfologi: Batang keras, tegak, berwarna coklat abu-abu. Daun berupa ranting ramping mirip jarum. Buah kecil keras seperti bola duri mini.</p> <p>Habitat atau Lokasi: Pantai, pesisir, tanah berpasir, daerah berangin.</p> <p>Catatan pengamatan: Sering ditanam sebagai penahan angin. Rantingnya berdesir jelas saat tertuju angin.</p> <p>Manfaat &amp; peran ekologis: Penahan abrasi pantai. Tempat bersarang burung kecil.</p> <p>Ciri khas: Daun berbentuk ranting halus menyerupai rambut cemara.</p> <p>Jenis &amp; deskripsi: Pohon pesisir yang sangat toleran terhadap garam dan angin.</p> <p>Interaksi: Serangga sering hinggap pada buah dan rantingnya.</p>



Nama umum: Birah besar / Keladi hias  
Nama ilmiah: *Caladium bicolor*  
Kingdom: *Plantae*  
Divisi: *Tracheophyta*  
Kelas: *Liliopsida*  
Ordo: *Alismatales*  
Familia: *Araceae*  
Genus: *Caladium*  
Spesies: *C. bicolor*  
Ciri morfologi: Daun besar berbentuk hati,  
Batang lunak. Akar rimpang (umbi).  
Habitat atau Lokasi: Tempat lembap dan teduh.  
Banyak ditemukan di pekarangan dan pot  
tanaman hias.  
Catatan pengamatan: Daunnya mudah robek  
jika terkena angin kencang. Ukuran daun sangat  
mencolok sehingga menarik perhatian.  
Manfaat & peran ekologis: Tanaman hias.  
Memberikan kelembapan mikro di area  
bawahnya.  
Ciri khas: Ukuran daun nya yang besar.  
Jenis & deskripsi: Tanaman umbi dengan daun  
dekoratif besar.  
Interaksi: menjadi tempat berlindung serangga  
kecil.



Nama umum: Puring / Kroton  
Nama ilmiah: *Codiaeum variegatum*  
Kingdom: *Plantae*  
Divisio: *Tracheophyta*  
Classis: *Magnoliopsida*  
Ordo: *Malpighiales*  
Familia: *Euphorbiaceae*  
Genus: *Codiaeum*  
Spesies: *C. variegatum*  
Ciri morfologi: Daun tebal dengan warna-warni (kuning, merah, hijau, ungu). Bentuk daun beragam: panjang, keriting, oval. Batang berkayu kecil.  
Habitat atau Lokasi: Pekarangan, taman, area tropis yang cerah.  
Catatan pengamatan: Daun berubah warna sesuai intensitas cahaya. Sangat tahan panas.  
Manfaat & peran ekologis: Tanaman hias.  
Menjadi tempat persembunyian serangga.  
Ciri khas: Variasi warna daun sangat mencolok.  
Jenis & deskripsi: Tanaman semak hias tropis.  
Interaksi: Kupu-kupu dan serangga kecil sering hinggap.



Nama umum: Bambu kerdil  
Nama ilmiah: *Bambusa multiplex*  
Kingdom: *Plantae*  
Divisio: *Tracheophyta*  
Classis: *Liliopsida*  
Ordo: *Poales*  
Familia: *Poaceae*  
Genus: *Bambusa*  
Spesies: *B. multiplex*  
Ciri morfologi: Batang kecil dan rapat. Tinggi 1–3 meter. Daun kecil dan rimbun.  
Habitat atau Lokasi: Taman, pekarangan, tepian bangunan, area pinggir jalan.  
Catatan pengamatan: Membentuk rumpun rapat. Tahan panas dan mudah tumbuh.  
Manfaat & peran ekologis: Penahan erosi. Tempat hidup mikrofauna kecil.  
Ciri khas: Ukurannya kecil dengan rumpun padat.  
Jenis & deskripsi: Bambu hias berukuran rendah untuk pembatas taman.  
Interaksi: Semut atau serangga dedaunan sering terlihat pada batangnya.